

Hubungan Media Sosial dan Pengetahuan Remaja Putri dengan Seks Pranikah dalam Pencegahan Pernikahan Dini

Siti Nurhilsa^{1*}, Dwi Haryanti², Silvia Mariana³, Nisa Kartika Ningsih⁴

¹⁻⁴Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi : sulungbe@gmail.com

Submitted : 17/07/2024

Accepted: 28/08/2025

Published: 20/09/2025

Abstract

Early marriage is a marriage carried out by a couple who is still underage. The negative impacts that can result from early marriage include stunting, maternal and infant mortality rates, health problems, high school dropout rates, and poverty. According to data from the Central Statistics Agency in 2019, Jambi Province is in 7th position in terms of marriage rates before the age of 18 (14.8%). The aim of this research is to determine the relationship between social media and young women's knowledge about premarital sex in preventing early marriage. This research is observational and cross sectional. The research location is at the Ummahatul Mukminin Islamic Boarding School in Sungai Bertam, Jambi. The population was 60 people, using total sampling. Some respondents use social media highly, as many as 42 people (70%) and most respondents have sufficient knowledge, as many as 24 people (40%). There is a significant relationship between social media and young women's knowledge about premarital sex in preventing early marriage with a p-value of 0.021 and 0.001. It is hoped that the results of this research can be used as material for consideration by health workers in contributing to improving the quality of maternal and child health services, especially in midwifery services within the adolescent scope. Education about premarital sex in schools is routinely carried out to increase knowledge and provide a negative picture of premarital sexual behavior.

Keywords: *knowledge, premarital sex, social media*

Abstrak

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang masih di bawah umur. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari pernikahan dini seperti stunting, angka kematian ibu dan bayi, gangguan kesehatan, tingginya angka putus sekolah, dan kemiskinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan media sosial dan pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini. Penelitian bersifat observasional dengan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam, Jambi. Populasi sebanyak 60 orang, dengan menggunakan *total sampling*. Sebagian responden menggunakan media sosial yang tinggi sebanyak 42 orang (70%) dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (40%). Terdapat hubungan yang signifikan media sosial dan pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini dengan *p-value* 0,021 dan 0,001. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tenaga kesehatan dalam berkontribusi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama dalam pelayanan kebidanan dalam ruang lingkup remaja. Edukasi tentang seks pranikah di sekolah rutin dilakukan untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran negatif dari perilaku seksual pranikah.

Kata Kunci: media sosial, pengetahuan, seks pranikah

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan penyatuan laki-laki dan perempuan dalam ikatan lahir-batin berdasarkan keinginan dan harapan untuk memiliki keturunan dan membentuk keluarga (Biahimo et al., 2023). Pernikahan pada dasarnya dilakukan oleh orang yang telah matang secara fisik, mental (psikologis), dan ekonomi (Hardiyati et al., 2023). Sekitar 12-20% masyarakat Indonesia masih melakukan pernikahan dimana tidak disertai dengan kesiapan secara fisik, mental (psikologis), ekonomi, dan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga (Arisjulyanto & Suweni, 2023).

Pernikahan yang dilakukan pada usia dini memiliki dampak buruk. Salah satu dampak buruk dari pernikahan di usia dini adalah stunting, gangguan atau komplikasi kesehatan, angka kematian ibu dan bayi, pendidikan rendah karena putus sekolah, serta angka kemiskinan yang meningkat. Pernikahan usia dini memiliki ketidaksiapan dalam memberikan asuhan dan pelayanan tentang kesehatan seperti kebutuhan nutrisi keluarga, misalnya saat kehamilan, cara mencegah atau mendeteksi dini komplikasi serta kurangnya pengetahuan tentang pola asuh anak yang benar (Herdayani & Fatimah, 2023).

Indonesia tercatat pada peringkat ke-37 yang menjadi negara dengan pernikahan di usia dini tertinggi di dunia dan tertinggi ke-2 di ASEAN setelah Kamboja (Fitriyani et al., 2021). Di Indonesia sebanyak 61,3 ribu perempuan yang menikah pada usia sebelum 15 tahun. Indonesia memiliki angka pernikahan 14,8% dimana Provinsi Jambi menduduki urutan ke-7 yang berada di atas angka nasional, dan Kabupaten Muaro Jambi memiliki persentase 62% dengan status pernikahan dini (Statistik, 2022).

Pada era sekarang, media sosial dan komunitas online telah menjadi saluran komunikasi yang penting bagi remaja

(Herlia et al., 2023). Media sosial dapat meningkatkan kolaborasi, komunikasi dan sarana promosi serta edukasi kesehatan bagi remaja seperti pencegahan pernikahan dini akibat seks pranikah. Media sosial dapat digunakan sebagai upaya pencegahan pernikahan dini dengan memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan perilaku seks pranikah (Ellyan & Djabbar, 2020; Sundari et al., 2023).

Survei awal dilakukan dengan mewawancarai 11 santri Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam, semua santri menggunakan media sosial Tiktok, 9 orang santri menggunakan Facebook dan Instagram, 10 santri menggunakan Youtube dan rata-rata untuk hiburan. Dari 11 santri terdapat 2 santri yang kadang menggunakan Tiktok untuk mencari informasi tentang kesehatan. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui hubungan media sosial dan pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini di Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian di Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam, dilakukan tanggal 01 Maret s/d 27 Juni 2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh santri di Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam sebanyak 60 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisa data menggunakan *chi-square*.

HASIL

Hasil penelitian tentang hubungan media sosial dan pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah dan dalam pencegahab pernikahan dini di Pesantren Ummahatil Mukminin Sungai Bertam

disajikan dalam bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel

No.	Variabel	F	(%)
Media Sosial	Tinggi	42	70,0
	Sedang	16	26,7
	Rendah	2	3,3
Pengetahuan	Baik	22	36,7
	Cukup	24	40,0
	Kurang	14	23,3

Sumber : Analisa Univariat (2024)

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan hasil bahwa responden dengan penggunaan media sosial tinggi 42 orang (70,0%), sedang sebanyak 16 orang (26,7%) dan rendah sebanyak 2 orang (3,3%). Pada variabel pengetahuan, diperoleh pengetahuan baik sebanyak 22 orang (36,7%), cukup sebanyak 24 orang (40%) dan kurang sebanyak 14 orang (23,3%).

Tabel 2. Hubungan Media Sosial dengan Seks Pranikah dalam Pencegahan Pernikahan Dini

Variabel	Seks Pranikah	Total				P- Va lu e
		Rendah		Tinggi		
		F	%	F	%	
Media Sosial	Tinggi	28	46,7	14	23,3	0,021
	Sedang	16	26,7	6	10,0	
Pengetahuan	Baik	12	20,0	10	16,7	0,001
	Cukup	24	40,0	3	5,0	
	Kurang	14	23,3	3	5,0	

Sumber : Analisa Bivariat (2024)

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan hasil bahwa hubungan media sosial dengan seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini diperoleh hasil bahwa dari 60 responden dengan seksual pranikah yang rendah tingkat penggunaan media sosial yang tinggi yaitu 28 orang (46,7%), responden dengan seksual pranikah yang tinggi tingkat penggunaan media sosial

tinggi yaitu 14 orang (23,3%). Hasil uji statistic menggunakan chi-square didapat nilai p 0,021, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan media sosial dengan seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini di Pondok Pesantren Ummahatul Mukminin.

Tabel 3. Hubungan Pegetahuan Remaja Putri dengan Seks Pranikah dalam Pencegahan Pernikahan Dini

Variabel	Seks Pranikah	Total				P- Va lu e
		Rendah		Tinggi		
		F	%	F	%	
Pengetahuan	Baik	23	38,3	17	28,3	0,001
	Cukup	24	40,0	7	11,7	
	Kurang	14	23,3	3	5,0	

Sumber : Analisa Bivariat (2024)

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan dengan seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini diperoleh hasil bahwa dari 60 responden dengan seksual pranikah yang rendah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 11 orang (18,3%), responden dengan seksual pranikah yang tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 20 orang (33,4%). Hasil uji statistic menggunakan chi-square didapat nilai p 0,001, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini di Pondok Pesantren Ummahatul Mukminin.

PEMBAHASAN

Kecanggihan di era globalisasi saat ini remaja sangat mudah mengakses segala sesuatu informasi yang berkaitan dengan pornografi. Media sosial menunjukkan hubungan secara signifikan

terhadap perilaku seksual pada remaja salah satunya media sosial (Pugesehan et al., 2023). Penggunaan media sosial sangat berpengaruh pada perilaku seks pranikah karena para remaja saat ini memanfaatkan media sosial sebagai bahan untuk mendapatkan informasi berbagai hal salah satunya mengenai seksualitas. Pihak sekolah dan pelayanan kesehatan remaja diharapkan dapat berupaya dalam memberikan edukasi, informasi, konseling, atau penyuluhan bagaimana bersosial media secara bijak sehingga konten sensitive berkaitan dengan pornografi dapat dihindari (Herdayani & Fatimah, 2023).

Penelitian yang sejalan dilakukan didapatkan ada hubungan media sosial terhadap seksual pranikah (Kusumaningsih et al., 2023). Semakin terbuka informasi, semakin mempengaruhi remaja untuk bersikap sebelum menikah. Penelitian lain didapatkan ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual pranikah dengan p-value 0,017 (Prihatin Idris et al., 2023). Di media sosial tersebar gambar dan video pornografi sangat banyak dan mudah ditemukan, bahkan tanpa dicari dapat muncul sehingga pentingnya cara memberikan filter untuk diri sendiri secara bijak dalam menggunakan media sosial (Ramadhan et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti pentingnya memilih teman sebaya dalam pergaulan dimana teman yang memiliki perilaku baik, sifat baik, serta dapat meningkatkan *self esteem* dalam kehidupan sehari-hari dengan dekat kepada Tuhan. Selain itu, orang tua juga dapat dijadikan sebagai teman berdiskusi dan berkeluh kesah. Meningkatkan kesadaran terhadap diri sendiri dalam bermedia sosial secara bijak juga upaya mencegah terjadinya perilaku seks pranikah. Sebagai tenaga Kesehatan, upaya yang dapat dilakukan sebagai penanganan awal terhadap perilaku seksual pranikah dalam pencegahan pernikahan

dini dengan memberikan edukasi tentang bahaya seksual pranikah dan akibat dari pernikahan dini menggunakan media sosial seperti tiktok, facebook, twitter, saluran di whatsapp, instagram, serta media sosial lain.

Pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh factor media informasi dari sekolah yang sering mengadakan sosialisasi dan bimbingan konseling pada siswa (Herlia et al., 2023). Peran serta orang tua yang memberikan bimbingan dan nasihat dengan baik mempengaruhi pengetahuan remaja tentang seksual pranikah. Pengetahuan yang cukup dikarenakan terdapat factor lain seperti sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, peran etika, agama, pengaruh teman sebaya, media sosial dan komunikasi, dukungan tenaga kesehatan dan peran guru di sekolah, serta pola asuh orang tua (Siti Masruroh, 2021). Untuk meningkatkan pengetahuan siswa sebaiknya pihak sekolah memberikan bimbingan konseling dan konsultasi tentang perilaku seksual pranikah dengan lingkup dampak dari perilaku tersebut (Sundari et al., 2023).

Penelitian ini sejalan penelitian yang telah dilakukan dimana jenis kelamin dan usia memengaruhi pengetahuan terhadap seksual pranikah (Nova et al., 2023). Penelitian lain yang sejalan didapatkan hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah. Pengetahuan dan sikap menjadi modal yang penting bagi remaja untuk mencegah seksual pranikah. Remaja dengan pengetahuan yang kurang cenderung memiliki sikap negative dan cenderung melakukan perilaku seksual pranikah. Penelitian dengan p-value 0,001 didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah. Rasa ingin tahu remaja tinggi sehingga mereka ingin mencoba hal baru untuk mendapatkan sebuah pengakuan

atau validasi dari lingkungan (Sugiartini & Meriyani, 2023).

Menurut asumsi peneliti, upaya yang dapat dilakukan pada segi peningkatan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah adalah adanya mitra kerja sama antara pihak sekolah dengan puskesmas wilayah setempat untuk membuat program kegiatan secara rutin membahas tentang Kesehatan reproduksi khususnya perilaku seksual pranikah. Penjelasan tentang kesiapan secara fisiologis tubuh remaja dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan nifas juga penting dilakukan penyuluhan untuk memberikan gambaran komplikasi yang akan timbul.

SIMPULAN

Sebagian besar responden menggunakan media sosial yang tinggi dan berpengetahuan cukup. Terdapat hubungan media sosial dan pengetahuan remaja putri terhadap seks pranikah dalam pencegahan pernikahan dini di Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam.

SARAN

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berkontribusi meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan ibu dan anak terutama dalam pelayanan kebidanan remaja putri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pimpinan Pondok Pesantren Ummahatul Mukminin Sungai Bertam yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arisjulyanto, D., & Suweni, K. (2023). Pengaruh Empowerment Community Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Dini Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Tropis ...*,

01(04), 19–29.

- Biahimo, H., Akifa, A., & Retni, A. (2023). Analisis Masalah Pernikahan Dini Pada Remaja Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. ... *Inovasi Riset Ilmu ...*, 1(1), 62–71. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/view/1080%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/download/1080/1056>
- Ellyan, M., & Djabbar, A. (2020). Pengaruh persepsi menikah dini terhadap pengambilan keputusan menikah dini pada remaja putri. *An Nisa'*, 13(1), 750–758.
- Fitriyani, B., Astuti, S. H., & Wuri, A. (2021). Pengalaman Pernikahan dini di Negara Berkembang: Scoping Review. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(2), 94–105.
- Hardiyati, H., Hasir, H., & Supratti, S. (2023). Efek dan Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja: Studi Literatur. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.33490/b.v4i1.619>
- Herdayani, R., & Fatimah, J. (2023). Pengaruh Peran Orangtua, Teman Sebaya, dan Media Sosial terhadap Perilaku Seksual. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 523–531. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i1.96>
- Herlia, N., Fujiana, F., & Murtilita. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 926–931.
- Kusumaningsih, M. R., Aisyaroh, N., & Sari, D. P. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sosial Media terhadap Perilaku Seksual

- Remaja : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(6), 1084–1090.
- Nova, D., Ningsih, N. F., Lubis, K., & Armi, Y. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Smk Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 639–643. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12831>
- Prihatin Idris, F., Gafur, A., Asrina, A., & Radjung, M. M. (2023). Hubungan peran media sosial dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Desa di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 The Relationship between role social media with premarital sexual behaviour of Village Youth in Banggai Laut Regency, Centr. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 423–430.
- Pugesehan, D. J., Siahaya, A., & Goha, M. M. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Remaja. *Karya Kesehatan Siwalima*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.54639/kks.v2i1.968>
- Ramadhan, A. F., Ramdhani, M., & Utamidewi, W. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Z. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 2382–2395. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2849>
- Siti Masruroh. (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial Twitter Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Masa Pandemi Di Smpn 7 Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(2), 16–58.
- Statistik, B. P. (2022). *Survei Sosial dan ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2022*.
- Sugiartini, D. K., & Meriyani, D. A. (2023). Pengetahuan Remaja Putri Berhubungan Dengan Sikap Mengenai Seksual Pra Nikah. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 12(Januari), 75–82.
- Sundari, M., Taqwa, R., & Yunindyawati, Y. (2023). Perilaku Seks Pranikah Siswa Sma Di Kota Palembang. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 350–355. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5010>